

VALIDITAS *E-BOOK* INTERAKTIF KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMAN 8 PADANG

Oleh:

Titi Istigfara¹, Tressyalina²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: { [HYPERLINK "mailto:titiistigfara@gmail.com"](mailto:titiistigfara@gmail.com) }

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, Mendeskripsikan bagaimana validitas *e-book* interaktif untuk pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang. *Kedua*, Mendeskripsikan bagaimana validitas *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Jenis penelitian ini adalah *mixed methods* atau yang biasa dikenal dengan metode penelitian campuran. Model campuran yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari empat tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Hasil penelitian ini menunjukkan kevalidan *e-book* interaktif sebesar 94,44 % dengan kategori sangat valid. Kevalidan aspek isi sebesar 87,5 % (sangat valid), kevalidan aspek bahasa sebesar 90 % (sangat valid), kevalidan aspek penyajian sebesar 100 % (sangat valid) dan kevalidan aspek kegrafikkan sebesar 82,14% (sangat valid). Berdasarkan hasil validitas, dapat disimpulkan bahwa *e-book* interaktif untuk keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang dapat dikatakan sudah valid untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya.

Kata kunci: validitas, *e-book* interaktif, dan keterampilan menulis teks eksplanasi

A. Pendahuluan

Pendidikan telah menjadi kebutuhan fundamental dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi sumber daya manusia. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia pendidikan harus mampu membekali siswa dengan proses pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan hal tersebut guru yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan dituntut untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan. Salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran *e-book* interaktif yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum 2013.

E-book merupakan media teknologi yang di sajikan dalam bentuk buku dalam format elektronik berisikan informasi yang dapat berwujud teks atau gambar (Rosida, 2017). Menurut Suryani dan Sukarmin, (2012:55) *e-book* adalah buku yang diprogramkan ke dalam komputer sehingga bisa memvisualisasikan materi bentuk abstrak ke dalam bentuk visual dan dapat dianimasikan sehingga siswa lebih tertarik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan interaktif adalah aktivitas yang terjadi dua arah dan saling melakukan aksi atau interaksi antara media dan yang menggunakan media tersebut.

E-book merupakan sebuah produk inovasi media pembelajaran yang menggabungkan bahan ajar dengan software dan di dalamnya berisi materi pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin dengan berbagai macam fitur seperti teks, video, gambar, audio, serta grafik dan mampu menciptakan sebuah interaksi antara media dengan yang menggunakan media tersebut. *E-book* interaktif dapat membuat siswa lebih memahami topik karena siswa dapat membuat dan berbagi konten, mendukung pembelajaran jarak jauh karena memungkinkan terdapat interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan konten. *E-book* interaktif membuat pembelajaran tetap berpusat pada siswa, sehingga siswa dapat memahami konten dengan baik. *E-book* memiliki kelebihan dibandingkan buku cetak diantaranya ukuran fisik kecil, sehingga dapat disimpan dalam flashdisk atau CD, dan harddisk. Keunggulan lain dari *e-book* ini diantaranya mudah dibawa, gampang diproses, mudah digandakan, mudah dalam pendistribusikan (Haris, 2011). Menurut Doering dkk, (2012) keunggulan dari e-book antara lain dapat diakses secara online, rendah biaya, kemudahan dalam pencarian, dan mudah untuk dibawa. Sehubungan dengan itu pembelajaran bahasa Indonesia di sekoah, khususnya untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas bertujuan agar siswa dapat memahami dan menggunakan bahasa Indonesia yaang baik dan benar untuk berbagai keperluan. Pemahaman yang dimaksud terkait dengan menyimak, berbicara, membaca dan menulis sebagai aspek dari keterampilan berbahasa (Tressyalina, 2016). Berdasarkan hal tersebut, keterampilan menulis teks eksplanasi yang merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan wajib dimiliki siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang terdapat dalam KI 4 “Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.” dan KD 4.4 “Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan (Permedikbud, 2013).

Penelitian yang berkenaan dengan teks eksplanasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti (Ulya, 2016; Saleh, 2016; Salfera, 2017; Yuniawan & Mardikantoro, 2017; Normawati, 2017; Dewi, 2018). Secara umum, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa dalam memproduksi teks eksplanasi. *Pertama*, Kurangnya pemahaman konsep terhadap teks eksplanasi. *Kedua*, kesulitan menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang utuh dikarenakan kurangnya motivasi menulis dan kemampuan dalam mengembangkan imajinasi. *Ketiga*, tidak terbiasa mengungkapkan pengalaman atau peristiwa dalam bentuk tulisan atau melalui teks. *Keempat*, pemilihan dan penggunaan bahan ajar, metode, dan media pembelajaran yang kurang kreatif. Pemaparan tersebut menunjukkan

kondisi yang mengharuskan adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Melalui hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMAN 8 Padang diketahui keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. *Pertama*, siswa sulit menemukan ide atau topik tulisan yang akan dibuat. *Kedua*, siswa kurang mampu menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang utuh. *Ketiga*, siswa sulit menemukan kosakata yang tepat untuk mewakili apa yang ada dipikirkannya ke dalam bentuk tulisan sehingga siswa cenderung menggunakan bahasa lisan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. *Keempat*, tulisan siswa belum sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). *Kelima*, buku acuan guru belum mampu menumbuhkan daya tarik peserta dan motivasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Keenam*, kurangnya sumber belajar. Pembelajaran dikelas hanya menggunakan buku paket dan LKS sehingga menyebabkan siswa tidak memiliki minat yang besar untuk mengikuti pelajaran. *Ketujuh*, media yang tidak bervariasi.

Berdasarkan hal tersebut maka *e-book* interaktif dalam penelitian ini diciptakan dengan tujuan dapat membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi pada semester 1 siswa kelas XI SMAN 8 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *mixed methods* atau yang biasa dikenal dengan metode penelitian campuran. Creswell (2010:5) menyatakan bahwa *mixed method* merupakan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Sejalan dengan itu Johnson dan Cristensen (dalam Sugiyono, 2011) mengungkapkan bahwa *mixed method* atau metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif (mencakup landasan filosofi, penggunaan pendekatan dan mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian). Hal ini diperkuat dengan pendapat Sugiyono (2016) yang menyatakan bahwa metode penelitian campuran merupakan metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *mixed method* merupakan gabungan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggabungan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif ini digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian dengan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model campuran 4-D. Menurut Thiagarajan (1974: 5), model pengembangan 4 D (4D Models) terdiri atas 4 tahap utama yaitu: (1) *Define* (pendefinisian), (2) *Design* (perancangan), (3) *Develop* (pengembangan), (4) *Desseminate* (penyebarluasan). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kevalidan *e-book* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar kognitif teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang. Berdasarkan hal tersebut maka langkah-langkah terkait dengan praktikalitas dan efektivitas tidak dilakukan, karena penelitian ini terbatas hanya pada tahap validitas *e-book* interaktif.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dijabarkan pembahasan penelitian ini.

1. Proses Perancangan Model E-book Interaktif

Penelitian campuran ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 8 Padang. Media ini diberi judul *E-book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Teks Eksplanasi*. Sesuai dengan judulnya, diharapkan dengan menggunakan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal ini, siswa terampil dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur yang benar serta memperhatikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang seharusnya. Penggunaan model *e-book* interaktif ini diharapkan mampu memotivasi siswa untuk dapat belajar mandiri dengan atau tanpa guru sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan pembelajaran berpusat pada siswa.

Selain itu dapat dipahami bahwa kemajuan teknologi memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna (Dembo & Seli, 2012). Banyak upaya yang bisa dilakukan pendidik dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa pengaruh di berbagai sektor, salah satunya adalah di bidang pendidikan. (Suyoso & Nurohman, 2014; Jaenudin, Baedhowi, & Murwaningsih, 2017). Sejalan dengan itu Tressyalina (2020) menyatakan bahwa pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disebabkan oleh arus globalisasi yang awalnya menjadi sebuah tantangan kini beralih fungsi menjadi solusi bagi masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan di era new normal. Oleh karena itu dirancanglah media pembelajaran model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal yang merupakan salah satu produk inovatif hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai salah satu solusi dalam dunia pendidikan khususnya untuk pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Beberapa kelebihan *e-book* sebagai berikut. *Pertama*, mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengingat pelajaran secara auditori maupun visual. *Kedua*, dalam penggunaannya *e-book* dapat diakses peserta didik melalui *handphone*, laptop, komputer, dan ipad tanpa menginstall software aplikasi terlebih dahulu. *Ketiga*, peserta didik dapat mereview dan mengulang materi pelajaran menggunakan *e-book* kapanpun dan dimanapun tanpa harus terhubung dengan jaringan internet. *Keempat*, penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran dapat menghemat penggunaan kertas secara bertahap. Menurut Doering dkk, (2012) keunggulan dari *e-book* antara lain dapat diakses secara online, rendah biaya, kemudahan dalam pencarian, dan mudah untuk dibawa. Sejalan dengan itu Tressyalina (2020) menyatakan bahwa *e-book* merupakan sebuah produk inovasi media pembelajaran yang menggambarkan bahan ajar dengan *software* dan di dalamnya berisi materi pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin dengan berbagai macam fitur seperti teks, video, gambar, audio, serta grafik dan mampu menciptakan sebuah interaksi antara media dengan pengguna.

Media pembelajaran model *e-book* interaktif ini dirancang berdasarkan kearifan lokal yang diambil dari daerah Sumatera Barat. Kearifan lokal adalah kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis khusus yang diperoleh dengan cara mengarungi pengalaman masyarakat (Rahyono, 2009). Begitu juga dengan pendapat Tressyalina (2016) yang mengungkapkan kearifan lokal sebagai proses bagaimana pengetahuan dihasilkan, disimpan, diterapkan, dikelola dan diwariskan. Hal ini berarti kearifan lokal merupakan rakitan dari

masyarakat tertentu melalui pengalaman yang mereka alami dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain. Sehingga nilai-nilai yang terdapat dalam pengalaman tersebut akan melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu karena nilai itu sudah melalui perjalanan waktu yang panjang, sepanjang keberadaan masyarakatnya. Kearifan lokal sebagai kebijakan yang bersandar pada filosofi, nilai-nilai, etika, dan perilaku yang melembaga secara tradisional untuk mengelola sumber daya (alam, manusia, dan budaya) secara berkelanjutan. Dengan adanya tema kearifan lokal ini peneliti berharap siswa dapat mengetahui nilai-nilai budaya daerahnya sehingga tetap terlestarikan nilai-nilai budaya tersebut.

Sehubungan dengan itu model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk keterampilan menulis teks eksplanasi dirancang dengan model pengembangan 4D (Four-D Model) yang terdiri atas empat tahap, yaitu (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develope*), (4) penyebaran (*disseminate*).

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap pendefinisian, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi, salah satunya keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang masih memiliki rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Perencanaan awal model *e-book* interaktif untuk pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 8 Padang berpedoman pada panduan Asyar (2011), Depdiknas (2008) dan Daryanto (2014) yang terdiri atas petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi, latihan-latihan, dan lembar kerja. Komponen-komponen tersebut disusun dalam tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, kegiatan belajar, dan penutup. *Pertama*, bagian pendahuluan, model *e-book* interaktif terdiri atas bagian sampul depan, sampul dalam, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar video, pengenalan penuntun *e-book* dan petunjuk penggunaan *e-book* interaktif. Pada bagian pengenalan penuntun *e-book* terdapat kerangka pembelajaran berupa (1) mengonstruksikan informasi; (2) merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan; (3) menganalisis struktur dan isi teks eksplanasi; dan (4) mengembangkan teks eksplanasi serta penjelasan mengenai tahapan pembelajaran dengan memanfaatkan pendekatan saintifik. Sedangkan pada bagian petunjuk penggunaan *e-book* interaktif memuat panduan atau tatacara menggunakan menggunakan *e-book* interaktif, yang meliputi petunjuk penggunaan pada versi gawai dan versi laptop, serta terdapat penjelasan mengenai Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dirumuskan berdasarkan kurikulum 2013.

Kedua, bagian kegiatan belajar berisi penjelasan berupa uraian materi yang terdiri dari 4 bab, yaitu: (1) mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi; (2) mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi; (3) menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi; dan (4) mengembangkan sebuah teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan yang tepat dan benar. Materi yang terdapat dalam *e-book* interaktif disajikan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Pada uraian materi ini juga terdapat video, gambar, teks dan musik yang disesuaikan dengan lingkungan keseharian siswa hal ini bertujuan untuk melestarikan sebuah identitas dan nilai-nilai budaya di Sumatera Barat khususnya di wilayah Padang. Setelah siswa selesai membaca dan memahami materi, kemudian siswa diberi tugas dengan pendekatan saintifik atau kurikulum 2013, yaitu: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi; (4) mengolah informasi (menalar); (5) mengkomunikasikan. Uraian tugas terdapat setiap bab dalam *e-book* interaktif. Uraian tugas dalam *e-book* interaktif ini dibuat dengan pendekatan

saintifik atau sesuai dengan kurikulum 2013. Tugas diberikan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. *Ketiga*, bagian penutup merupakan bagian akhir *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal yang berisikan kata penutup yang ditulis oleh penulis.

2. Proses Pembuatan Model *E-Book* Interaktif yang Valid

Sebelum model *e-book* interaktif diujicobakan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi, terlebih dahulu dilakukan uji kevalidan model *e-book* interaktif oleh pakar/ahli. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan model *e-book* interaktif yang berkualitas dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. validasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui validitas dan penilaian model *e-book* interaktif sebelum diujicobakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2014:22) yang menyatakan bahwa validasi merupakan proses untuk menguji kesesuaian media pembelajaran dengan kompetensi yang menjadi tujuan belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut Emzir (2012:273) menjelaskan bahwa validasi merupakan proses penilaian rancangan produk yang dilakukan dengan memberikan penilaian berdasarkan pemikiran yang rasional. Aspek yang divalidasi meliputi empat aspek, yaitu aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan (Depdiknas, 2008:28).

Berdasarkan hal tersebut proses validitas model *e-book* interaktif ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Masing-masing ahli memberikan tanggapan, dan saran terhadap media yang telah dikembangkan. Tanggapan, saran, dan masukkan serta penilaian para ahli dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan mengenai validitas model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Dari analisis validitas diketahui bahwa tingkat validitas model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Indonesia menulis teks eksplanasi secara keseluruhan yaitu 90,00 % dengan kategori sangat valid. Penjabaran masing-masing aspeknya adalah sebagai berikut. *Pertama*, validasi aspek kelayakan isi materi ajar sebesar 87,50% dengan kategori sangat valid. *Kedua*, validasi aspek kelayakan penyajian materi ajar sebesar 100,00 % dengan kategori sangat valid. *Ketiga*, validasi aspek kelayakan kebahasaan materi ajar sebesar 90,00 % dengan kategori sangat valid. *Keempat*, aspek validasi kelayakan kegrafikan sebesar 82,14 % dengan kategori sangat valid. Menurut Bintiningtiyas dan Lutfi (2016: 137), media dikatakan valid jika berada pada rentang $\geq 61\%$. Hal tersebut membuktikan bahwa model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi sudah valid dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa validitas model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis teks eksplanasi sudah memenuhi syarat kelayakan media pembelajaran yang terdiri atas kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan, sehingga media pembelajaran dikatakan sangat valid.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian validitas *e-book* interaktif untuk pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 8 Padang, dapat disimpulkan bahwa terbukti sangat valid untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Penelitian ini menggunakan model campuran 4D (Four-D Model) yang terdiri atas empat tahap, yaitu (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develope*), (4) penyebaran (*disseminate*). Tahap

perancangan (*design*) adalah tahap pembuatan media pembelajaran *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran keterampilan teks eksplanasi. Tahap perancangan yang dilakukan disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum yang sudah dilakukan pada tahap pendefinisian (*define*). Konsep penelitian campuran media pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi memperhatikan kesesuaian media dan materi dengan kurikulum, penentuan proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi, waktu yang tersedia, cara penyajian materi, serta aspek penting lainnya yang berpengaruh dalam pengembangan media pembelajaran *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa SMAN 8 Padang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model *e-book* interaktif yang telah dibuat selanjutnya divalidasi oleh validator untuk melihat validitas model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal. Model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis teks eksplanasi kelas XI SMA yang dikembangkan berkategori sangat valid. Validitas model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal tersebut tergambar dari hasil validasi oleh validator terhadap empat aspek validasi media pembelajaran, yaitu kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikkan. Hal tersebut dapat dilihat dari validitas materi ajar ini yang memperoleh nilai validitas sebesar 94,44 % dengan kategori sangat valid. Selanjutnya, berdasarkan aspek kelayakan isi diperoleh nilai validitas sebesar 87,5 % dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek kelayakan kebahasaan diperoleh nilai validitas sebesar 90 % dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek penyajian, diperoleh nilai validitas sebesar 100 % dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek kelayakan kegrafikkan, diperoleh nilai validitas sebesar 82,14% dengan kategori sangat valid.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan pembimbing Dr. Tressyalina, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Bintiningtiyas, N dan Lutfi, A. 2016. *Pengembangan Permainan Varmintz Chemistry Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Periodik Unsur*. Unesa J.of Chem Edu. Vol. 5(2):137
- Creswell, J.W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Achmad Fawaid, Pengalih Bahasa). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto & Cahyono, A.D. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dembo & Seli. 2012. *Motivation and Learning Strategies for College Success. Fourth Edition*. Routledge: Taylor & Frances Group.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Doering, T, Pereira, i., Kruchler, L., 2012. The Use of E-Textbooks in Higher Education: A Case Study. *E-Leader Berlin 2012*.

- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Rajagrafindo Persada.
- Haris, D. 2011. *Panduan Lengkap E-book : Strategi Pembuatan dan Pemasaran E-book*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Jaenudin, Ahmad., Baedhowi., & T. Murwaningsih. 2017. *The Effectiveness of the E-Module of Economics Learning on Problem-Based Learning used to Improve Students' Learning Outcomes*. Volume 158. (hlm. 30-36). Tersedia pada <https://download.atlantis-press.com/article/258857.pdf>.
- Permendikbud Nomor 37 Tahun 2013 tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2016*.
- Rosida.2017. *Pengembangan Bahan Ajar E-book Interaktif untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Dampak Pencemaran bagi Kehidupan*. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPF/artivle>.
- Salah, M. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model Stad pada Siswa SMA*. BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 1 Nomor 1.
- Salfera, N. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII*. Jurnal Pendidikan Indonesia Volume 3 Nomor 2. Jakarta: Indonesian Institute For Counseling, Educational Therapy.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Wihdati & Sukarmin. 2012. *Pengembangan E-Book Interaktif pada Materi Pokok Elektrokimia Kelas XII SMA*. Journal of Chemical Education, 1(2):54-62. (Online). (ejournal.unesa.ac.id), diakses pada 1 Desember 2020.
- Suyoso dan Nurohman. 2014. *Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Web Sebagai Media Pembelajaran Fisika*. Jurnal Kependidikan. 43 (1). Pp.73-82. ISSN 0125-992X
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Washinton DC: National Center for Improvement Educational System.

- Tressyalina. 2016. *Pemanfaatan Gelar Wicara di Televisi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Prosiding: Seminar Nasional Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBS. UNP. ISBN 978-602-14086-8-1
- Tressyalina. 2016. *Membangun Industri Kreatif Sastra Anak Berbentuk Buku Bilingual Berkearifan Lokal Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Proceedings: International Seminar Annual Meeting 2016 BKS-PTN Wilayah Barat On Language Literature. Art. And Culture. 12-14.
- Tressyalina. 2020. *E-book as a Learning Resource for Indonesian Language in the New Normal Era*. Atlantis Press. Advances in Social Science. Education and Humanities Research, volume 485. diakses pada 12 Januari 2021.

